

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis pengaruh Pengaruh Kenaikan Gaji PNS Terhadap Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Melalui Kesejahteraan PNS Pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Mojokerto sebagai variabel intervening. Populasi penelitian ini sebanyak 53 PNS yang bekerja di Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Mojokerto. Metode pengambilan sampel menggunakan metode kuantitatif. Sumber data merupakan data primer yang diperoleh dari kuesioner. Analisis data penelitian ini menggunakan intervening dengan nilai selisih mutlak, dengan bantuan program SPSS. Hasil analisis regresi menunjukkan adanya pengaruh positif Kenaikan Gaji terhadap Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Mojokerto dengan tingkat signifikansi di bawah 0,05 yaitu sebesar 0,267, Hasil analisis regresi menunjukkan adanya pengaruh positif Kenaikan Gaji terhadap Kesejahteraan pada BPKAD (Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah) Kabupaten Mojokerto dengan tingkat signifikansi di bawah 0,05 yaitu sebesar 0,614. Koefisien jalur yang dihasilkan antara Kenaikan Gaji (X) terhadap Kesejahteraan (Z) adalah 0,614 maka dapat disimpulkan bahwa H_{01} ditolak atau H_{a1} diterima

Kata Kunci : *Kenaikan Gaji, Anggaran Pendapatan Belanja Daerah, Kesejahteraan*

ABSTRACT

This study aims to test the hypothesis of the effect of the Increase in the Salary of Civil Servants on the Budget for Regional Expenditures through Civil Servants' Welfare in the Mojokerto Regency Financial and Asset Management Agency as an intervening variable. The population of this study was 53 civil servants working in the Regional Financial and Asset Management Agency of Mojokerto Regency. The sampling method uses quantitative methods. The data source is primary data obtained from the questionnaire. The data analysis of this study used intervening with absolute difference values, with the help of the SPSS program. The results of the regression analysis showed a positive effect on Salary Increase in the Regional Budget Revenue (APBD) of Mojokerto Regency with a significance level below 0.05, which was 0.267. Regional) Mojokerto Regency with a significance level below 0.05 which is equal to 0.614. The resulting path coefficient between Salary Increase (X) to Welfare (Z) is 0.614, it can be concluded that H01 is rejected or Ha1 is accepted

Keywords: Salary Increase, Regional Budget Revenue, Welfare